

# Perancangan Buku Ilustrasi Transformasi Karakter Fantasi sebagai Media Pengenalan Hewan Endemik Indonesia untuk Remaja Usia 13-18 Tahun

Rahma Dina Ar Zeti<sup>1</sup>, Desiana Nur Indra Kusumawati<sup>2</sup>, Ateng Setiawan<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Desain Komunikasi Visual, Institut Sains dan Teknologi Al Kamal  
e-mail: [rahma.dina.arzeti1301@gmail.com](mailto:rahma.dina.arzeti1301@gmail.com)<sup>1</sup>, [desianaririsro@gmail.com](mailto:desianaririsro@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[setiawan.ateng@yahoo.com](mailto:setiawan.ateng@yahoo.com)<sup>3</sup>

## Abstrak

Dibutuhkan edukasi tentang pengenalan hewan endemik untuk memenuhi kebutuhan informasi remaja karena banyak jenis hewan endemik di Indonesia yang terancam punah karena aktivitas manusia. Studi ini bertujuan untuk membuat buku ilustrasi sebagai alat untuk mengenalkan hewan endemik Indonesia kepada remaja berusia 13 hingga 18 tahun. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi di Komunitas Hewan Bogor, wawancara dengan wakil ketua komunitas, dosen di Universitas Telkom, dokumentasi, kuesioner, dan sumber lain seperti buku, jurnal, dan internet. Semua sumber ini akan dievaluasi untuk menghasilkan konsep perancangan. Riset digunakan untuk merancang, dan digitalisasi dilakukan setelah itu. Dengan demikian, perancangan buku ilustrasi ini bukan hanya sekadar menyajikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai alat edukatif yang dapat membantu membentuk karakter dan pemahaman remaja tentang keberagaman alam Indonesia. Hasil dari penelitian ini berupa buku ilustrasi sebagai media utama yang membahas sepuluh hewan endemik Indonesia yang sudah ditransformasi wujud menjadi karakter fantasi. Buku ini akan dibuat dengan menggunakan teknik digital painting dan dicetak dengan teknik digital printing. Isi dari buku ini terdiri dari ilustrasi hewan, karakter fantasi, informasi berupa tingkat kepunahan, deskripsi, dan juga populasinya. Juga perancangan beberapa media pendukung seperti gantungan kunci, pin, *sticker*, kaos, tote bag, *photocard*, pembatas buku, *standing character*, spanduk dan *standing banner* sebagai penunjang dari media utama.

**Kata Kunci:** *Transformasi Bentuk, Hewan Endemik, Buku Ilustrasi, Karakter Fantasi, Digital Painting*

## Abstract

There is a need for education on the introduction of endemic animals to meet the information needs of teenagers, as many types of endemic animals in Indonesia are threatened with extinction due to human activities. This study aims to create an illustrated book as a tool to introduce Indonesia's endemic animals to teenagers aged 13 to 18. Qualitative research methods are used to collect data through observations in the Bogor Animal Community, interviews with the vice chair of the community, a lecturer at Telkom University, documentation, questionnaires, and other sources such as books, journals, and the internet. All these sources will be evaluated to produce a design concept. Research is used for design, and digitalization is carried out afterward. Thus, the design of this illustrated book is not merely to present information, but also serves as an educational tool that can help shape the character and understanding of teenagers about the diversity of Indonesia's nature. The result of this research is an illustrated book as the main medium that discusses ten endemic animals of Indonesia that have been transformed into fantasy characters. This book will be created using digital painting techniques and printed using digital printing techniques. The content of this book consists of illustrations of animals, fantasy characters, information on extinction levels, descriptions, and also their populations. Also, the design of several supporting media such as keychains, pins, stickers, t-shirts, tote bags, photocards, bookmarks, standing characters, banners, and standing banners as a complement to the main media.

**Keywords:** *Shape Transformation, Endemic Animals, Illustration Books, Fantasy Characters, Digital Painting*

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara dengan tingkat keanekaragaman hewan tertinggi di dunia. Negara dengan keanekaragaman hayati tertinggi berada di urutan ketiga, hanya kalah dari Brazil dan Zaire. Indonesia juga disebut sebagai "Megabiodiversitas" karena banyaknya spesies jenis flora dan fauna lokal dibandingkan dengan jumlah spesies yang ada di seluruh dunia. Menurut ProFauna (Protection of Forest and Fauna), sekitar 17% satwa liar di dunia berada di Indonesia. Sy'ari, 2023. (Asy'ari, 2023)

Terlepas dari sumber daya alamnya yang melimpah, populasi satwa di Indonesia terus menurun setiap tahunnya, menyebabkan banyak spesies yang terancam punah, termasuk flora dan fauna endemik. Hewan yang secara alami hanya hidup di suatu tempat dan tidak dapat ditemukan di tempat lain disebut hewan endemik. Menurut buku *Conservation Biology: Concepts and Applications*, organisme yang "hanya terdapat dalam batasan geografis tertentu yang dapat mencakup suatu negara bagian, pulau, atau wilayah terpencil" disebut sebagai endemik. (Cox, 1997). Dari 189 fauna yang tercantum dalam Daftar Merah Spesies Terancam Indonesia, IUCN menyatakan bahwa 170 flora dan 180 fauna berstatus kritis terancam punah (Critically Endangered). Sebagian besar dari 189 fauna ini terdiri dari satwa lautan, 11 kelas reptilia, 3 kelas amfibia, dan 26 kelas mamalia.. (Leuser Conservation Partnership, 2021).

Sebelum Kongres IUCN di Marseille, Prancis, IUCN mengeluarkan Daftar Merah Satwa Dunia yang Terancam, menurut *Jenewa dan Kompas TV*. Selain Komodo, Indonesia memiliki 170 spesies fauna dan flora yang terdaftar dalam Daftar Merah Spesies Terancam dari IUCN yang berstatus kritis terancam punah. Ini terdiri dari 26 kelas mamalia, 3 kelas amfibia, 11 kelas reptilia, dan 29 kelas unggas atau aves. Siswa laut adalah satu-satunya yang tersisa. Hampir 30% dari 138.374 spesies yang ada di daftar pantauan kelangsungan hidup IUCN saat ini terancam punah secara permanen di alam liar akibat dampak negatif yang semakin meningkat dari aktivitas manusia. (Leuser Conservation Partnership, 2021)

Dari hasil wawancara, menurut Bang Hafid, hewan endemik adalah hewan yang habitatnya hanya ada di satu kawasan saja dan tidak ditemukan di tempat lain. Selain karena habitatnya hanya ada di satu kawasan, tapi juga karena tingkat populasinya yang kian menurun. Penyebab terjadinya kelangkaan hewan endemik salah satunya adalah karena banyaknya perburuan liar yang hanya ingin menguntungkan sebelah pihak saja tanpa memikirkan masa depan hewan tersebut. Selain itu juga karena pengambilan lahan habitat asli mereka sehingga banyak hewan-hewan yang tidak lagi memiliki tempat untuk berlindung dan bertahan.

Eksplorasi alam yang berlebihan menyebabkan penurunan kondisi satwa yang ekstrim ini. Faktor utama yang menyebabkan populasi fauna di Indonesia menurun adalah deforestasi. Selain itu, perburuan dan perdagangan hewan secara ilegal adalah faktor lain yang menyebabkan kelangkaan fauna. Indonesia adalah rumah bagi banyak spesies flora dan fauna langka yang sangat dicari dengan harga tinggi di pasar gelap global. Dengan kemajuan teknologi saat ini, perdagangan bahkan dapat dilakukan secara online.

Bahkan dari usia muda, sangat penting untuk menanamkan kesadaran untuk memanfaatkan kekayaan alam yang patut dibanggakan ini. Ada banyak cara dan media yang dapat digunakan untuk melakukannya. Salah satu metode yang efektif adalah buku ilustrasi transformasi karakter fantasi. Buku ini ditujukan untuk membantu penulis mempromosikan hewan endemik yang ada di Indonesia. Kegiatan membaca buku menumbuhkan minat baca remaja selain menjadi hiburan yang menyenangkan.

Dalam proses perancangan buku ini, pemahaman yang baik tentang ilustrasi sangat penting karena pembuatan buku ilustrasi sangat mendukung baik dari segi teknis maupun visual. Ini karena penerapan elemen ilustrasi sangat penting untuk membuat elemen visual yang berkualitas tinggi dan mampu menyampaikan informasi dengan jelas. Fokus gambaran hewan endemik di buku ilustrasi ini adalah transformasi karakter fantasi hewan endemik Indonesia menjadi pahlawan yang berperang melawan pemburu dan perusak habitat mereka. Hewan endemik yang diambil terutama terdiri dari hewan khas Indonesia yang saat ini terancam punah.

Jumlah hewan yang dipilih adalah sepuluh, dengan dua hewan dari setiap pulau besar Indonesia (Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua). Diharapkan buku ilustrasi ini tidak hanya akan mengenalkan hewan endemik Indonesia, tetapi juga akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati Indonesia.

Oleh sebab itu, penulis sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual tertarik untuk memberikan solusi tersebut. Yaitu dengan mengambil judul tugas akhir “Perancangan Buku Ilustrasi Transformasi Karakter Fantasi sebagai Media Pengenalan Hewan Endemik Indonesia untuk Remaja Usia 13-18 Tahun”.

## METODE

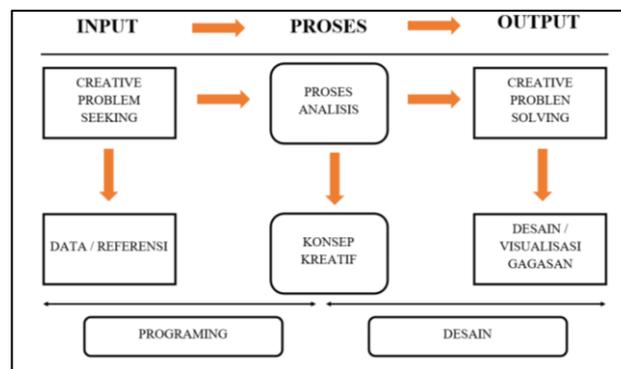
### Metode Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk merancang buku ilustrasi transformasi karakter fantasi untuk memperkenalkan hewan endemik kepada remaja usia 13-18 tahun. Untuk mengetahui pengaruh tersebut, pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Desiana dalam jurnal IONTech Vol. 3 (2022) menjelaskan Pendekatan kualitatif, menurut Denton, didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan saat ini dengan mendeskripsikan fenomena atau peristiwa sebagaimana adanya. (Indra Kusumah et al., 2022). Semua jenis metodologi penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial dan alam atau natural berada di bawah payung penelitian kualitatif. Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Informasi dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, atau bahan visual seperti foto, video, konten dari internet, dan dokumen lain tentang kehidupan individu atau kelompok manusia. (Sugiyono, 2021)

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Pengumpulan data tersebut dilakukan di basecamp salah satu komunitas hewan di Kota Bogor yaitu KHBG atau Komunitas Hewan Bogor yang berlokasi di Bojong Gede. Menurut data yang didapat, tujuan awal dibuatnya komunitas ini adalah untuk mengumpulkan orang-orang yang sama-sama mencintai hewan. Kemudian semakin berkembangnya komunitas, kegiatan juga semakin berkembang. Mulai dari *gathering* bersama komunitas pecinta hewan yang lain, *education* ke sekolah-sekolah, *rescue* dan *sharing* kepada masyarakat sekitar.

Wawancara juga dilakukan dengan Bapak Muhammad Iskandar S.Sn., M.Sn. yang merupakan salah satu pengajar di Telkom University. Instrumen wawancara yang dilakukan berfokus kepada transformasi karakter fantasi yang akan menjadi visual utama dari buku ilustrasi ini. Selain observasi, wawancara dan dokumentasi, penelitian juga dilakukan dengan membuat kuesioner yang ditujukan untuk mengumpulkan data terkait dengan pemahaman dan ketertarikan remaja usia 13-18 tahun terhadap hewan endemik Indonesia dan juga media edukasi buku ilustrasi. Dan hasil yang diperoleh, masih banyak remaja yang belum terlalu memahami dan mengenal hewan endemik dan ketertarikan mereka terhadap media edukasi berupa buku ilustrasi.

### Metode Perancangan



**Gambar 1 Bagan Proses Berpikir Kreatif Desain**

(Sumber: Buku Panduan dan Sistematika Mata Kuliah Seminar Proposal Tugas Akhir- Desain Komunikasi Visual Institut Sains dan Teknologi AI Kamal)

Proses perancangan meliputi:

1. Input: Pengumpulan data mengenai keanekaragaman hayati Indonesia terutama hewan endemik yang hampir punah dan juga tingkat kesadaran dan kepedulian remaja usia 13-18 tahun terhadap hewan endemik Indonesia.
2. Proses: Membuat Konsep Kreatif buku ilustrasi “Land Demic” dan media pendukung.
3. Output: buku ilustrasi “Land Demic” dengan teknik digital printing

Konsep utama dari perancangan buku ilustrasi ini adalah visual atau objek yang disederhanakan menjadi sebuah ilustrasi yang diperuntukan bagi remaja usia 13-18 tahun mengenai hewan endemik dan ditambahkan dengan berbagai objek pendukung lainnya seperti spanduk, standing banner, gantungan kunci, pin, kaos, totebag, sticker, pembatas buku, photocard, dan magnet yang berhubungan dengan objek utama. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian pembaca, membuat tulisan lebih mudah dipahami, meningkatkan estetika buku, dan menghibur pembaca agar mereka tidak bosan membacanya.

Bentuk dari media ini adalah buku ilustrasi yang dicetak dengan teknik digital printing. Buku ini diperuntukkan bagi umum. Isi dari media ini adalah ilustrasi karakter fantasi yang merupakan hasil transformasi dari hewan endemik Indonesia dan tipografi yang mencakup informasi mengenai hewan terkait seperti nama, spesies, persebaran, dll. Dijelaskan dengan sederhana, agar pembaca lebih mudah mengerti.

Tujuan dari desain ini adalah untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran dan juga kepedulian masyarakat Indonesia sejak dini terutama remaja usia 13-18 tahun dalam menjaga keanekaragaman hayati Indonesia khususnya hewan endemik Indonesia. Bentuk dari media ini adalah buku ilustrasi yang dicetak dengan teknik digital printing. Buku ini diperuntukan bagi umum.

### **Hewan Endemik Indonesia**

Hewan yang hanya ditemukan di suatu wilayah dan tidak ditemukan di tempat lain disebut hewan endemik. Banyak hewan yang hanya ditemukan di satu pulau atau wilayah saja. Dengan memilih dua hewan endemik dari setiap pulau besar di Indonesia, sepuluh fauna dari berbagai jenis fauna langka yang ada di Indonesia dipilih untuk digunakan sebagai inspirasi untuk desain karakter dalam buku ilustrasi ini.



**Gambar 2 Hewan Endemik Indonesia**  
(Sumber; Google Chrome)

Dilansir dari Gramedia Blog (Rahma, n.d.) menyebutkan dan juga menjelaskan 21 hewan endemik yang ada di Indonesia, 10 diantaranya:

1. Harimau Sumatera

Harimau Sumatera (*Panthera Tigris Sumatrae*) berasal dari Pulau Sumatera dan masih ada di dunia saat ini. Harimau ini memiliki loreng hitam yang lebih gelap dan tubuh yang lebih kecil daripada jenis harimau lainnya. Saat ini, hanya ada sekitar 400 orang yang

tinggal di sana. Sebagian besar harimau sumatera dilindungi di Cagar Alam dan Taman Nasional untuk menghindari kepunahan akibat perburuan liar.

2. Gajah Sumatera

Gajah Sumatra (*Elephas Maximus Sumatranus*) lebih kecil daripada gajah Afrika. Sebagian besar gajah ini dikarantina di Way Kambas Lampung, tetapi ada juga yang ditenakkan di Tangkahan, Langkat. Survei tahun 2007 menunjukkan bahwa ada 2.400–2800 gajah Sumatera, tetapi jumlah ini terus menurun karena perburuan liar akhir-akhir ini.

3. Kucing Merah Kalimantan

Kucing merah, juga disebut kucing kalimantan, adalah jenis kucing liar yang hanya ada di Pulau Kalimantan. Mereka lebih jarang daripada jenis kucing lainnya. Uni Internasional untuk Konservasi Alam menggolongkan kucing merah sebagai spesies terancam punah pada tahun 2002 karena diperkirakan populasinya akan menurun lebih dari 20% pada tahun 2020 karena hilangnya habitatnya. Pada tahun 2007, populasi kucing merah diperkirakan hanya kurang dari 2.500 ekor dewasa, menunjukkan penurunan yang signifikan dari spesies ini di habitat aslinya.

4. Bekantan

Untuk tidur, monyet bekatan hanya mencari pohon di sekitar tepi sungai. Monyet bekatan masih hidup di hutan-hutan Pulau Kalimantan, terutama di Taman Nasional Tanjung Puting. Namun, karena hutan mangrove yang semakin rusak dan kebakaran hutan, populasi mereka juga rentan terhadap kepunahan.

5. Babi Rusa

Babi rusa adalah hewan endemik yang tinggal di daerah di sekitar Pulau Sulawesi, seperti di Pulau Togean, Pulau Sula, dan Pulau Malenge. Babirusa adalah hewan pemakan tumbuhan yang tinggal di hutan hujan tropis. Meskipun lebih kecil, dia memiliki bentuk yang mirip dengan babi dan memiliki taring panjang yang menembus moncongnya. Pemerintah dan masyarakat setempat harus melindungi babirusa karena perburuan liar telah membuatnya langka. Pembabatan hutan liar juga menyebabkan babirusa menjadi lebih jarang.

6. Tarsius

Tarsius, hewan endemik, memiliki tulang tarsal yang panjang yang memungkinkan mereka melompat dari satu pohon ke pohon sejauh tiga meter. Hewan-hewan ini bekerja di malam hari untuk mencari mangsa, seperti jangkrik, burung kecil, kelelawar, dan reptil kecil. Salah satu faktor yang menyebabkan kepunahan tarsius adalah pemeliharaan mereka sebagai hewan peliharaan. Bahkan, termasuk dalam 25 spesies primata paling terancam punah di dunia, tarsius adalah tarsius. Tarsius tidak suka orang lain dan sering membenturkan kepalanya ke pohon untuk bunuh diri.

7. Macan Tutul Jawa

Macan tutul Jawa, juga dikenal sebagai macan kumbang, memiliki indra penciuman dan penglihatan yang tajam dan lebih kecil daripada jenis macan tutul lainnya. Namun, perburuan liar saat ini mengancam kepunahan macan tutul jawa. Pada tahun 2008, hanya ada sekitar 250 orang yang tinggal di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango di Jawa Barat.

8. Badak Jawa

Badak jawa telah ditemukan di Vietnam, Laos, Kamboja, dan Thailand. Namun, populasi badak jawa di Vietnam telah punah pada tahun 2010, dan populasi di Pulau Jawa sangat terbatas, terutama di Taman Nasional Ujung Kulon.

9. Burung Cendrawasih

Di Papua, burung cendrawasih dikenal sebagai burung surga karena bulu kepalanya berwarna merah dengan corak warna-warni. Saat musim kawin, burung jantan di hutan lebat dataran tinggi menari dan bernyanyi untuk menarik perhatian burung betina. Namun, karena bulu cendrawasih sering digunakan sebagai hiasan topi, perburuan liar yang masih marak telah menempatkan burung cendrawasih dalam bahaya kepunahan.

#### 10. Labi-labi Moncong Babi

Labi-labi moncong babi (Latin: *Carettochelys Insculpta*) memiliki hidung panjang yang mirip dengan moncong babi tetapi mirip dengan kura-kura karena memiliki cangkang. Hewan ini hidup di sungai, rawa, dan air payau di seluruh Pulau Papua dan juga di bagian utara Australia. Namun, labi-labi moncong babi sekarang langka dan dilindungi karena perdagangan liar dan penyelundupan.

#### **Ilustrasi**

Menurut Indiria, kamus mendefinisikan ilustrasi sebagai gambar, diagram, atau peta yang digunakan untuk menjelaskan atau menghias sesuatu, terutama bagian tertulis dari karya cetak seperti buku. Menurut kamus, ilustrasi juga merupakan tindakan atau proses untuk menggambarkan sesuatu.. (Maharsi, 2016)

Menurut wawancara yang dilakukan Indiria dengan Banuarli Ambardin tentang definisi ilustrasi, ilustrasi didefinisikan sebagai bahasa gambar yang merangkum berbagai cerita tentang kehidupan manusia dengan segala permasalahannya dan lekuk likunya. Namun, menurut Indiria, ilustrasi adalah representasi visual dari sebuah cerita, baik dalam bentuk ide atau naskah tertulis. (Maharsi, 2016)

#### **Peran Ilustrasi dalam Pembelajaran**

Ilustrasi visual adalah jenis komunikasi visual yang sederhana, efektif, dan efisien yang memiliki peran strategis dalam pembelajaran. Oleh karena itu, ilustrasi visual harus digunakan dengan hati-hati agar tidak hanya mendukung komunikasi verbal yang dominan dalam pembelajaran. Jika tidak, hal itu dapat menyebabkan masalah dengan pengalaman belajar yang terlalu verbalistik di sekolah kita. Ilustrasi visual harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta belajar dan diintegrasikan dengan baik ke dalam sistem pembelajaran.

Ilustrasi visual biasanya digunakan dalam pembelajaran dalam buku pelajaran sekolah dan buku ilmiah untuk memberikan penjelasan tentang fakta, konsep, dan prosedur. Ini juga dilakukan untuk membuat uraian tulisan atau komunikasi verbal lebih jelas..

#### **Desain Karakter**

Menurut IDS (International Design School), film animasi, video game, komik, iklan, dan berbagai media hiburan lainnya sering menggunakan desain karakter. Ini adalah proses membuat dan merancang tokoh, karakter, atau pigura dengan fitur visual yang berbeda. Desain karakter melibatkan penggabungan elemen visual seperti bentuk, warna, tekstur, dan detail lainnya untuk membuat karakter dengan penampilan dan identitas unik. Karakter yang dirancang dengan baik akan mudah dikenali dan dibedakan dari karakter lain.

Desain karakter adalah proses kreatif yang menantang untuk membuat karakter yang menarik, relevan dengan ide atau cerita yang diinginkan, dan dapat berinteraksi dengan audiens. Ini karena desain karakter harus mempertimbangkan aspek-aspek seperti latar belakang cerita, sifat, sikap, dan emosi karakter yang akan diwujudkan. Karakter yang dirancang dengan baik akan membuat hubungan emosional dengan penonton atau pengguna dan meningkatkan dampak visual mereka. (IDS, 2021)

#### **Transformasi**

Perubahan yang terjadi pada seseorang atau suatu hal disebut transformasi. Dalam kebanyakan kasus, transformasi menghasilkan sesuatu yang benar-benar berbeda dari wujudnya yang pertama.. (Ragam Info, n.d.)

#### **Karakter Fantasi**

Fantasi adalah sesuatu yang hanya terjadi di benak atau pikiran seseorang. Fantasi dan imajinasi adalah istilah yang sama. Fantasi juga bisa merupakan jenis fiksi yang menggunakan sihir dan kekuatan supranatural sebagai elemen dalam plot, tema, dan setting sebuah film. Genre fantasi biasanya membedakan genre sains fiksi yang lebih bertemakan ilmiah dan horor tentang hal-hal mengerikan. (Wikipedia, 2023)

## Konsep Perancangan

### Tujuan Kreatif

Tujuan dari perancangan buku ilustrasi ini adalah untuk memberikan edukasi atau pengetahuan kepada khalayak umum terutama remaja usia 13-18 tahun untuk mengenal macam-macam hewan endemik Indonesia serta beberapa informasi singkat terkait dengan hewan yang diilustrasikan guna memperkenalkan dan menginformasikan karena mayoritas hewan endemik Indonesia termasuk ke dalam hewan yang langka atau hampir punah.

### Strategi Media

Dalam menyusun strategi media utama dan media pendukung Perancangan Buku Ilustrasi Transformasi Karakter Fantasi sebagai Media Pengenalan Hewan Endemik Indonesia untuk Remaja Usia 13-18 Tahun ini dihasilkan dari analisis yang telah dilakukan sebelumnya.

Perancangan yang menjadi fokus utama dari penelitian ini menggunakan media buku ilustrasi edukasi tentang mengenal hewan endemik Indonesia yang dicetak dengan teknik digital printing. Buku ini berisi 20 halaman termasuk cover depan dan cover belakang, pengantar hewan endemik, isi pembahasan dan biografi penulis. Ukuran media yang akan digunakan sebagai buku adalah 20x15cm membentuk layout landscape dengan kertas jenis art paper 150 gsm dan hardcover sebagai sampul bukunya. Selain itu, logo juga termasuk dalam media utama pada buku ilustrasi ini

### Karakteristik Target Audiens

Buku ilustrasi Land Demic ditujukan untuk remaja laki-laki dan perempuan berusia 13 hingga 18 tahun. Target audience dipilih karena buku ilustrasi menjadi populer di kalangan remaja usia tersebut, yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dunia dan perasaan bangga untuk memiliki buku ilustrasi karena dianggap modern. Dengan demikian, penyampaian informasi menjadi lebih cepat dan remaja lebih cenderung menjadi lebih aktif dalam kegiatan, termasuk kegiatan sosial. Selain itu, remaja dianggap sebagai generasi penerus negara.

### Pengembangan Desain

Setiap ilustrasi dalam buku ilustrasi berfokus pada karakter. Fauna yang digunakan sebagai inspirasi untuk ilustrasi dan karakter adalah: Harimau Sumatera, Gajah Sumatera, Kucing Merah Kalimantan, Bekantan, Babi Rusa, Tarsius, Macan Tutul Jawa, Badak Jawa, Cendrawasih dan Labi-labi Moncong Babi. Untuk membuat ilustrasi, teknik lukisan digital dipilih. Teknik pelukisan digital mengikuti elemen visual realis seperti lukisan pada umumnya, seperti pencahayaan, teori pewarnaan, dan anatomi pada umumnya.

Untuk membuat karakter, metode semi-realistis digunakan. Metode ini membuat karakter dengan anatomi dan fitur yang menyerupai manusia asli, tetapi dengan beberapa perubahan pada wajah, yang dibuat agak seperti kartun tetapi tetap mempertahankan fitur wajah realis.

### Sketsa



**Gambar 3 Sketsa Transformasi Karakter**  
(Sumber: Dokumen Peneliti, Tahun 2024)

### Transformasi Karakter

Bentuk setiap karakter diciptakan dengan menggabungkan elemen transformasi dan fantasi dari fauna Indonesia yang telah dipilih. Tujuan utama dari setiap sepuluh karakter adalah mempertahankan ciri khas dari setiap fauna yang ingin ditonjolkan, dengan memberikan bentuk yang mirip dengan ciri khas dari setiap fauna yang telah dipilih.



**Gambar 4 Desain Transformasi Karakter**  
(Sumber: Dokumen Peneliti, tahun 2024)

### Konsep Buku

Pembuka, isi, dan penutup akan membentuk isi buku. Bagian pembuka adalah pengantar akan berisi cover, daftar isi, pengantar singkat yang mengantarkan pembaca kepada pengenalan karakter fantasi hewan-hewan endemik. Bagian isi akan terdiri dari 3 bagian, yaitu ilustrasi karakter fantasi yang sudah ditransformasikan, ilustrasi hewan endemik dan juga informasi berupa status kepunahan, deskripsi dan populasi dari hewan yang terkait. Bagian penutup bersisi quotes yang berkaitan dengan kepunahan hewan akibat perburuan liar dan juga perusakan habitat, disusul dengan cerita singkat tentang ilustrator atau penulis.

### Judul Buku

“Land Demic” terdiri dari 2 kata yaitu “*Land*” yang memiliki arti Pulau dalam bahasa Inggris dan “*Demic*” yang diambil dari kata Endemic. Sehingga Landemic adalah nama sebuah pulau yang dimana pulau tersebut merupakan tempat berkumpulnya hewan-hewan endemik Indonesia

### Logo

Logo terdiri dari logotype Land Demic dan logogram jejak kaki hewan yang mewakili visual hewan. Land Demic memiliki makna nama dari pulau tempat berkumpulnya hewan-hewan endemik Indonesia. Menggunakan 1 jenis font yaitu NineteenOhFive yang memiliki bentuk seperti tulisan tangan dan coretan.



**Gambar 5 Logo Land Demic**  
(Sumber: Dokumen Peneliti, tahun 2024)

R: 143 G: 151 B: 143	R: 234 G: 244 B: 230	R: 98 G: 106 B: 101	R: 154 G: 190 B: 139
----------------------------	----------------------------	---------------------------	----------------------------

**Gambar 6 Palet Warna Logo**  
(Sumber: Dokumen Peneliti, tahun 2024)



**Gambar 7 Font Logo NineTeenOhFive**  
(Sumber: Dokumen Peneliti, tahun 2024)

Setiap ilustrasi dalam buku ilustrasi berfokus pada karakter. Fauna yang digunakan sebagai inspirasi untuk ilustrasi dan karakter adalah: Harimau Sumatera, Gajah Sumatera, Kucing Merah Kalimantan, Bekantan, Babi Rusa, Tarsius, Macan Tutul Jawa, Badak Jawa, Cendrawasih dan Labi-labi Moncong Babi.

### Layout

Layout buku akan mengikuti standar buku ilustrasi, yang akan memprioritaskan gambar daripada teks, dengan layout yang sederhana dan minimalis. Layout buku juga dirancang semenarik mungkin dengan menggabungkan berbagai jenis kertas, memotong dan memotong kertas.

### Tipografi

Tipografi kartun digunakan, dengan sans serif diutamakan karena lebih mudah dibaca. Tipografi berjenis dekoratif seperti Gill Sans MT, Heroes Legend, dan NineTeenOhFive juga digunakan.



**Gambar 8 Tipografi**  
(Sumber: Dokumen Peneliti, tahun 2024)

### Warna

Pemilihan warna tidak kalah pentingnya dalam mendesain sebuah buku ilustrasi. Warna menjadi daya tarik tersendiri bagi pembaca dan juga mendukung tema yang sedang diangkat. Pemilihan warna yang akan dipakai pada media buku ilustrasi Land Demic ini adalah warna alam namun tetap nyaman di lihat.

R: 241 G: 171 B: 176	R: 253 G: 198 B: 20	R: 140 G: 194 B: 51	R: 243 G: 178 B: 107	R: 103 G: 195 B: 207
R: 250 G: 206 B: 115	R: 109 G: 147 B: 183	R: 254 G: 89 B: 90	R: 94 G: 158 B: 152	R: 180 G: 179 B: 106

**Gambar 9 Palet Warna Buku**  
(Sumber: Dokumen Peneliti, Tahun 2024)

## Cover



**Gambar 10 Cover Buku**  
(Sumber: Dokumen Peneliti, Tahun 2024)

## Isi Buku

### 1. Daftar Isi



**Gambar 11 Daftar Isi**  
(Sumber: Dokumen Peneliti, tahun 2024)

### 2. Pengantar



**Gambar 12 Pengantar Buku**  
(Sumber: Dokumen Peneliti, tahun 2024)

### 3. Pengenalan 10 Karakter



**Gambar 13 Isi Buku**  
(Sumber: Dokumen Peneliti, tahun 2024)

### Penutup



**Gambar 14 Penutup**  
(Sumber: Dokumen Peneliti, tahun 2024)

### Teknik Cetak

Teknik cetak offset akan digunakan untuk mencetak desain ini menjadi sebuah buku ilustrasi. Teknik ini dipilih karena lebih efisien dan lebih murah untuk mencetak dalam jumlah besar, dan cocok untuk buku tebal dan dapat menghasilkan warna khusus seperti perak dan stabilo. Untuk mencetak buku, kertas yang dipilih adalah kertas artpaper 260 gsm dengan hardcover.

### Format dan Ukuran Buku

Perancangan media buku ilustrasi ini tentunya melibatkan berbagai gambar, teks dan juga elemen pendukung lainnya yang sesuai. Hal tersebut disesuaikan dengan fungsi dari media yang dihasilkan. Format landscape menjadi format yang paling sering digunakan pada media ini, seringkali digunakan untuk objek dan tipografi yang menjelaskan tentang tema yang dibawakan.

Media utama buku ilustrasi "Land Demic" ini dirancang ke dalam bentuk media cetak digital printing. Dibuat dalam format ukuran 20x15 cm dengan jenis kertas artpaper 150 gsm untuk halaman isi dan kertas artcartoon 260 gsm untuk cover buku. Sedangkan untuk media pendukungnya menggunakan format yang bervariasi dan telah disesuaikan dengan fungsi serta standarnya juga.

## SIMPULAN

Buku ilustrasi ini memperkenalkan hewan endemik Indonesia kepada remaja usia 13-18 tahun melalui transformasi karakter fantasi yang menarik dan imajinatif. Dengan pendekatan yang menggabungkan elemen fantasi dan edukasi, buku ini berfungsi sebagai media yang efektif untuk meningkatkan kesadaran akan kekayaan fauna lokal, menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan, serta untuk menjembatani minat remaja terhadap dunia fiksi dengan informasi edukatif mengenai keanekaragaman hayati. Selain menjadi sarana hiburan, buku ini juga bertindak sebagai kampanye untuk melindungi hewan endemik, menginspirasi generasi muda, dan mengajak masyarakat umum berpartisipasi dalam pelestarian alam Indonesia. Selain sebagai media hiburan, buku ini berfungsi sebagai alat pendidikan yang efektif, meningkatkan daya tarik visual dan mempermudah pemahaman mengenai karakteristik hewan endemik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, F. (2023). *IUCN dan CITES dalam Lingkup Satwa Liar di Indonesia*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/fikri-asyari/iucn-dan-cites-dalam-lingkup-satwa-liar-di-indonesia-20t5DI3liMI/full>
- Cox, G. (1997). *Conservation Biology: Concepts and Applications*. McGraw-Hill.
- IDS. (2021). *Tips dan Trik Membuat Desain Karakter yang Unik dan Memorable*. Idseduction.Com. <https://idseduction.com/tips-dan-trik-mendesain-karakter/>
- Indra Kusumah, W., Nur Indra Kusumawati, D., Wibisono, W., Raya Kedoya Al Kamal No, J., Selatan, K., & Jeruk Jakarta, K. (2022). *Tinjauan Desain Pemaknaan Semiotika Karya 3D Monumen Dirgantara Di Jakarta*. 03(01), 2745–7206. <http://iontech.ista.ac.id/index.php/iontech>
- Leuser Conservation Partnership. (2021). *Laporan IUCN 2021, Indonesia Punya 189 Fauna Kritis Terancam Punah, 26 Spesies adalah Mamalia*. Kompas.Tv. <https://leuserconservation.org/laporan-iucn-2021-indonesia-punya-189-fauna-kritis-terancam-punah-26-spesies-adalah-mamalia/>
- Maharsi, I. (2016). *Ilustrasi*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Ragam Info. (n.d.). *Pengertian Transformasi dan Contohnya dalam Kehidupan*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/ragam-info/pengertian-transformasi-dan-contohnya-dalam-kehidupan-20yyzhAyrAw/2>
- Rahma. (n.d.). *21 Hewan Endemik yang Tersebar di Kepulauan Indonesia*. Gramedia.Com. <https://www.gramedia.com/literasi/hewan-endemik/>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Administrasi* (Setiyawami (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Wikipedia. (2023). *Fantasi*. Wikipedia.Org. <https://id.wikipedia.org/wiki/Fantasi>